

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

*Tatak Moccak* merupakan salah satu tarian penyambutan yang berasal dari suku Pakpak yang merupakan perpaduan dua seni yaitu seni bela diri dan seni tari. Keindahan berkaitan dengan pemikiran seseorang yang mengamati benda dalam penelitian ini, benda yang dimaksud merupakan *tatak Moccak* yang ditampilkan. Maka *tatak Moccak* mempunyai ciri tertentu dan keindahan tersebut muncul dalam kesadaran dan pemikiran seseorang yang termasuk petuah adat, seniman, penari dan penonton yang terlibat sehingga menimbulkan rasa tertarik dan menyukai atau menikmati sesuatu yang ditampilkan tersebut.

Keindahan tersebut tercipta melalui pemikiran dan perasaan penari yang melaksanakan proses penyambutan dan tarian yang ditampilkan dan dilakukan oleh pemeran yang terlibat pada prosesi penyambutan dan penari silat tersebut. Karena penari, petuah adat, seniman, dan penonton berhubung kait langsung dengan *tatak Moccak* yang melibatkan pemikiran dan perasaan ketika menarikan *tatak Moccak*.

Keindahan tersebut juga terdapat pada petuah adat yang mengamati, penari yang menyukai setiap proses dari penyambutan tersebut sehingga dapat ditampilkannya tarian tersebut pada acara penyambutan, kemudian penonton menikmati setiap proses penyambutan yang disajikan dikarenakan terlibatnya pemikiran dalam setiap proses pertunjukan tari yang ditampilkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *tatak Moccak* merupakan tarian yang berasal dari Pakpak Dairi dimana daerah tersebut identik dengan suku

batak Pakpak. Walaupun demikian masih banyak masyarakat Pakpak di luar Pakpak Dairi yang belum mengenal *tatak Moccak* sebagai tarian penyambutan terutama pada anak-anak mudanya, disebabkan kurang di perkenalkannya kepada masyarakat luas terkhusus masyarakat Pakpak Dairi itu sendiri. Tetapi seiring perkembangan zaman *tatak* ini sudah mulai diajarkan pada anak-anak muda dan anak-anak muda masyarakat Pakpak Dairi sedikit banyak telah meminati dan mempelajari *tatak Moccak* tersebut.

- 1) Nilai estetika *tatak Moccak* terdapat pada saat pengamatan dilakukan pada penyambutan tamu oleh *daberru engket mangera-era* yang mengiringi langkah para tamu dengan beras yang dilemparkan sebagai tanda memberi berkat dan perlindungan. Adanya peran *pertaki* yang memberikan doa pada saat penyambutan dilakukan. Setelah pengamatan akan timbul rasa menyukai melalui prosesi penyambutan yang dilakukan oleh *parmoccak mangera-era* dengan *daun sangka sempulit* yang diayun-ayunkan keatas dan kebawah pada langkah para tamu tujuannya untuk menghindari hal-hal buruk yang akan masuk kedalam acara.
- 2) Nilai estetika juga terdapat pada gerak yang disajikan dalam *tatak Moccak*, yang terdiri dari lima ragam gerak tersebut yaitu *persentabien*, *bunga-bunga*, *mundur mi podi*, *toyong* dan *santah*. Nilai estetika pada gerak *persentabien* terwujud pada gerakan pembuka di mana gerakan ini menyiratkan rasa hormat kepada para masyarakat yang disambut. Nilai estetika pada gerak *bunga-bunga* terwujud pada gerakan tangan yang sifatnya lebih lembut daripada ragam gerak *tatak Moccak* yang lain. Gerak

*bunga-bunga* ini merupakan gerakan penyambung antara ragam gerak yang satu dengan yang lain. Nilai estetika gerak *mundur mi podi* terwujud pada gerak mundur dengan ancang-ancang atau mempersiapkan diri untuk menghadapi ancaman. Gerakan tangan seperti gerakan kaki harimau yang ingin mencakar dan memangsa ancaman yang ada dihadapan. Nilai estetika gerak *toyong* terwujud pada gerakan ancang-ancang dengan posisi duduk, gerakan ancang-ancang atau bisa disebut dengan kuda-kuda untuk mempersiapkan diri menghadapi ancaman. Gerakan ini perlahan duduk dengan posisi kaki kanan dibawah dan kaki kiri menekuk menahan beban tubuh. Nilai estetika gerak *santah* terwujud pada gerakan melangkah ke samping kanan untuk mengambil posisi bersiap untuk menghadapi lawan.

- 3) Nilai keindahan iringan musik tersebut terwujud pada perasaan seseorang yang mengamati, menyukai dan menikmati *tatak Moccak* tersebut. Perasaan tersebut menciptakan ikatan emosional yang mendalam antara penari, musik dan penonton. Nilai estetika iringan musik dalam *tatak Moccak* yang dibawakan terdapat pada harmoni antara melodi, ritme, dan dinamika suara pada setiap alat musik yang digunakan.
- 4) Nilai estetika pada busana yang dipakai dalam *tatak Moccak parmocak* mengenakan pakaian adat dari masyarakat Pakpak agar penampilan yang disajikan lebih menarik dan menambah nilai keindahan tarian tersebut. Digunakan ikat kepala kepada *parmocak* yang disebut *oles eket takal*; ikat kepala ini merupakan lambang dari keberanian pada *parmocak*, baju hitam dan celana hitam yang digunakan disebut *baju merapi-api*; merupakan

lambang keagungan dan salah satu warna dasar masyarakat Pakpak, kain yang dililitkan dipinggang disebut *oles ragi kettang*; merupakan ulos khas masyarakat Pakpak yang digunakan untuk memperindah penampilan *tatak Moccak*. Busana tersebut digunakan untuk menambah nilai keindahan pertunjukan *tatak Moccak*.

## B. Saran

Suku Pakpak merupakan salah satu suku yang banyak mempunyai kesenian yang beranekaragam namun banyak kesenian peninggalan nenek moyang suku Pakpak tidak diketahui oleh generasi muda Pakpak, bahkan tidak tahu sama sekali tentang seni tersebut. Hal tersebut dapat menyebabkan seni itu tidak berkembang bahkan dapat terancam punah.

Salah satunya berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa banyak masyarakat Pakpak Dairi belum banyak mengenal *tatak Moccak* sebagai tarian penyambutan. Penulis memberikan masukan dan saran bahwa *tatak Moccak* harus diperkenalkan secara luas terutama pada masyarakat Pakpak Dairi itu sendiri, terutama kepada para pemuda-pemudi masyarakat agar dapat lebih mengembangkan dan memperkenalkan lebih luas lagi *tatak Moccak* pada masyarakat Pakpak maupun masyarakat luar Pakpak.

Dari beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

- 1) Bagi masyarakat Pakpak terkhusus kaum pemuda, perlunya dilakukan pembinaan untuk mengenal dan mencintai budaya sendiri sebelum mengenal

budaya dari luar agar budaya masyarakat Pakpak tidak terlupakan melainkan lebih berkembang dan dikenal banyak orang.

- 2) Bagi masyarakat diharapkan tetap melestarikan kebudayaan yang ada agar tetap merasakan manfaat dalam kebudayaan tersebut.
- 3) Bagi pemuda-pemudi diharapkan supaya tidak gampang terpengaruh oleh budaya lain dan meninggalkan budaya sendiri agar pemuda-pemudi selalu menjaga tradisi-tradisi yang ada, karena melihat pengaruh dan dampak perkembangan zaman yang begitu cepat sehingga kebudayaan yang ada didalamnya menjadi rusak bahkan hilang dan dilupakan.
- 4) Kepada para tokoh seniman Pakpak terhusus para seniman yang ada di Dairi agar tetap menjaga, melestarikan kebudayaan serta dapat mengajarkan pemuda-pemudi agar terus berkarya dalam kesenian Pakpak dan mengajarkan agar para pemuda yang sekarang tidak salah keyakinan terhadap budayanya sendiri.
- 5) Kepada pemerintah terkhusus yang ada di Kabupaten Dairi supaya memberi dukungan dan selalau mendukung adanya kegiatan-kegiatan pelestarian budaya ataupun kesenian daerah selain itu juga untuk membangun semangat anak-anak dalam berkarya
- 6) Kepada Seniman Pakpak selalu menjaga kearifan lokal, mengetahui serta menjaga nilai-nilai dari suatu kebudayaan yang sangat diharapkan penggalian lebih dalam baik secara historis, maupun seni. Nilai-nilai kebudayaan terlebih dalam seni tari sangat disarankan agar para generasi muda ataupun yang akan

nantinya menjadi pendidik, pendidik yang benar- benar mendapatkan ajaran yang semakin murni dan baik tentang kebudayaan.

